

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu wahana untuk mencapai tujuan peneliti dalam seluruh proses penelitian atau rambu-rambu yang akan menuntun peneliti dalam seluruh proses penelitian (Sastroasmoro, 2002).

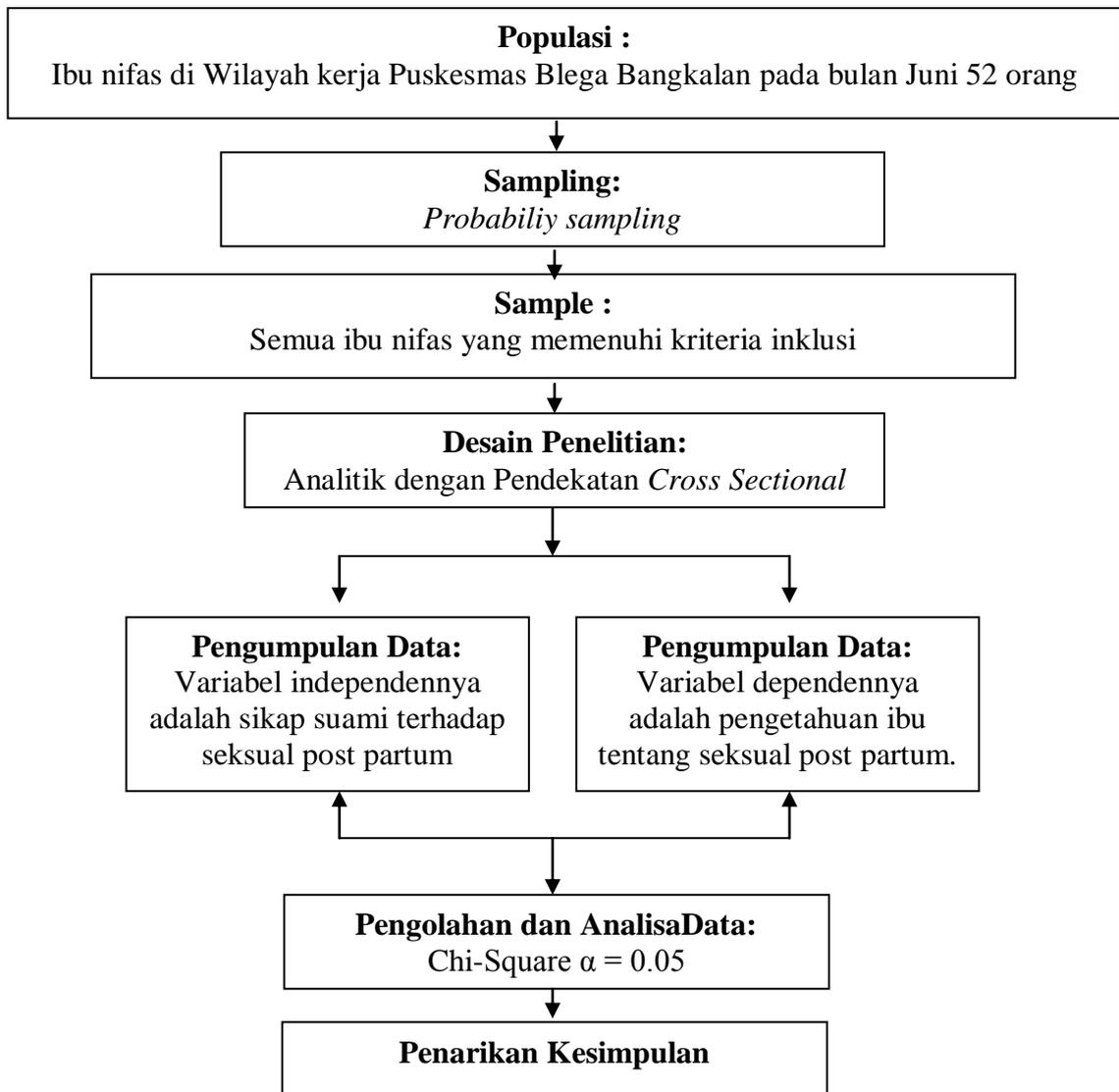
Pada penelitian ini desain yang digunakan analitik. Analitik adalah survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi (Notoatmodjo, 2005). Menurut waktu penelitiannya menggunakan *Cros sectional*, di mana peneliti melakukan observasi/ pengukuran variabel Independen dan Dependen satu waktu yang artinya subyek diobservasi satu kali pada saat pemeriksaan atau pengakajian data (Ismail, 1985. yang dikutip oleh Nursalam dan Pariani, 2002).

3.2 Kerangka Kerja

3.2.1 Pengertian

Kerangka kerja adalah analisis garis besar gejala atau kejadian yang akan dibuat acuan dasar pemikiran dalam melakukan pekerjaan (berkaitan dengan teori dan hipotesis, Dep. Dik Bud, 1997)

3.2.2 Langkah penelitian yang akan dilakukan



Gambar 3.1 Langkah Penelitian

3.3 Populasi Sampel dan Tehnik Sampling

3.3.1 Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas (0 – 40 hari) di wilayah kerja Puskesmas Blega Bangkalan pada bulan Juli dengan jumlah 52 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian (Subset) dan yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya (Sastroasmoro, 2002).

Kriteria Inklusi :

- Ibu post partum dengan riwayat persalinan fisiologis
- Ibu post partum dengan hidup serumah dengan suami
- Ibu post partum dengan kooperatif dan tidak mengalami gangguan jiwa

Kriteria Eksklusi :

- Ibu post partum dengan riwayat persalinan sc
- Ibu post partum yang hidup tidak serumah dengan suami atau tanpa suami

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses dalam menyelidiki porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam.Pariani, 2001). Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2001). Dalam penelitian ini cara pengambilan sample menggunakan teknik *probability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara acak sederhana dimana setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sample yaitu mengambil sampel yang paling mudah terhubungi (diperoleh). Apabila besarnya sampel yang diinginkan itu berbeda-beda, maka besarnya kesempatan bagi setiap

satuan elementer secara acak sederhana itu berbeda-beda pula. Teknik pengambilan sampel secara acak sederhana (Notoatmodjo, 2005).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep (Notoatmodjo, 2002).

3.4.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang bila ia berubah akan mengakibatkan perubahan variabel lain (Sastroasmoro, 2002). Variabel terikatnya adalah pengetahuan ibu tentang seksual post partum.

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang berubah akibat perubahan variabel independen (Sastroasmoro, 2002). Variabel bebasnya adalah sikap terhadap seksual post partum.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu konsep yang ada dalam penelitian yang harus dibuat batasan dalam istilah yang operasional (Sastroasmoro, 2002)

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Sexual Post Partum Dengan Sikap suami Dalam Melakukan Hubungan Sexual Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Blega – Bangkalan

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Variable Independent Pengetahuan ibu nifas tentang seksual post partum	Hasil pengetahuan dari seseorang ibu tentang seksual post partum	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian • Tujuan • Cara • Dampak 	Kuesioner	Ordinal	Baik Bila Skor 76-100% Cukup Bila Skor 56-75% Kurang Bila Skor < 56%
Variable Dependent Sikap terhadap seksual post partum	Respon atau reaksi suami ibu nifas tentang seksual post partum	Stigma : <ul style="list-style-type: none"> • Waktu hubungan seksual • alat bantu seksual • posisi seksual 	Kuesioner	Nomimal	Sikap positif $\geq 45\%$ Sikap negatif $\leq 45\%$

3.6 Alat atau Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Arikunto, 2006). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006).

3.7 Pengumpulan dan Analisis Data

3.7.1 Pengumpulan data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden dan dengan didampingi oleh peneliti. Cara pengumpulannya, peneliti mendatangi satu persatu sample.

3.7.2 Pengolahan **Data**

Data yang terkumpul dari angket yang telah diisi kemudian diolah secara manual dengan tahapan sebagai berikut :

3.7.2.1 *Editing*

Memeriksa kembali catatan hasil observasi dan kuesioner yang telah terkumpul dari responden pada saat peneliti masih bersama responden.

3.7.2.2 *Coding*

Mengelompokkan kuesioner dari responden, kemudian diberi kode dalam hal ini sebagai skor pada kuesioner untuk mempermudah pengolahan data.

3.7.2.3 *Analisis*

Teknik analisis untuk aspek pengetahuan menggunakan prosentase, dimana untuk setiap butir pertanyaan hanya ada satu jawaban yang benar. Setelah seluruh data dikumpulkan selanjutnya diolah sebagai berikut :

- a. Untuk menentukan kategori pengetahuan ibu nifas

Kurang = bila responden bisa menjawab dengan benar <56%, cukup = bila responden bisa menjawab dengan benar 56–75%, dan baik = bila responden bisa menjawab dengan benar 76–100%

- b. Sikap suami dalam melakukan hubungan seksual post partum

Pertanyaan positif : SS : 4, S : 3, RR : 2, TS : 1, STS : 0

Pertanyaan negatif : SS : 0, S : 1, RR : 2, TS : 3, STS : 4

Sikap positif $\geq 45\%$

Sikap negatif $\leq 45\%$

3.7.3 Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan antara variable independent (pengetahuan ibu tentang seksual post partum) dan variable dependen (sikap suami terhadap seksual post partum) menggunakan uji chis-quer, kriteria pengujian itu apabila sig <0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan ibu nifas tentang hubungan seksual post partum dengan sikap suami dalam melakukan hubungan seksual post partum.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Blega Bangkalan.

3.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Juli 2011

3.9 Keterbatasan

Keterbatasan adalah kelemahan atau hambatan dalam penelitian (Burns dan Grove, 1991 dikutip oleh Nursalam dan Siti Pariani, 2001). Keterbatasan yang dialami oleh peneliti adalah :

3.10.1 Sampel yang digunakan terbatas pada ibu-ibu nifas yang ada di wilayah kerja Puskesmas Blega Bangkalan, sehingga kurang representatif untuk mewakili ibu-ibu nifas yang ada.

3.10.2 Data yang diambil adalah data primer tanpa ada penelusuran lebih lanjut, sehingga tidak bisa mengecek / mengobservasi secara langsung kebenarannya, hanya berdasarkan jawaban klien pada angket.

3.10 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, tentunya peneliti menggunakan manusia sebagai objek penelitian, maka penelitian ini dapat dilakukan setelah mendapat surat pengantar dari Fakultas Ilmu Kesehatan – Program Khusus Keperawatan yang kemudian diserahkan pada Kepala Puskesmas Blega untuk mendapat persetujuan. Yang selanjutnya dilakukan penelitian dengan menekankan pada masalah etika meliputi :

3.11.1 Persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini disampaikan kepada ibu-ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Blega Bangkalan, agar responden

mengetahui maksud dan tujuan penelitian sebelum menjawab kuesioner yang telah disediakan peneliti. Ibu nifas yang bersedia menjadi responden diminta menanda tangani surat persetujuan.

3.11.2 Tanpa nama (*Anonimity*)

Dalam pengumpulan data nam responden tidak dicantumkan pada lembar kuesioner, akan tetapi peneliti telah memberi kode pada setiap kuesioner

3.11.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang didapat dari responden akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti.